

## MINAT MASYARAKAT MUSLIM DALAM MENGIKUTI SEKOLAH PASAR MODAL DI BURSA EFEK INDONESIA

**Ali Wafan**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pontianak

**Muhammad Syaifullah**

Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana IAIN Pontianak

Email: zeliq\_ipul@yahoo.com

**Submitted : 2019-11-20**

**Received: 2019-11-30**

**Accepted: 2019-12-03**

### ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini adalah mecaritahu bagaimana minat masyarakat terutama yang beragama Islam mengikuti sekolah pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan lokasi penelitian ini di lakukan di PT. Bursa Efek Indonesia.Tbk. Kantor Perwakilan Kalimantan Barat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi dan membercheck.

Hasil dari penelitian ini adalah Masyarakat khususnya para mahasiswa yang mengikuti sekolah pasar modal, karena di diminta oleh manajemen di perguruan tinggi di tempat mereka menjalankan study, dan selain itu juga karena mengikuti teman. Dengan demikian faktor-faktor tersebut tidak dapat dikatakan minat karena masyarakat yang mengikuti sekolah pasar modal tidak mempunyai tujuan dan keinginan belajar secara mendalam; Manajemen Bursa Efek Indonesia mempunyai kewajiban untuk mengubah psikis atau emosional para peserta sekolah pasar modal yang awalnya mengikuti sekolah pasar modal beralasan karena hanya mengikuti teman dan kewajiban dari manajemen kampus. Untuk mengubah psikis atau emosional peserta sekolah pasar modal, sebaiknya Manajemen Bursa Efek Indonesia melakukan program-program yang terkait dengan sosialisasi edukasi agar dapat menjelaskan semua sistem informasi tentang pasar modal dan juga memberikan informasi terkait investasi di pasar modal dengan tingkat return dan risiko yang akan di hadapi serta prinsip-prinsip syariah yang harus di fahami dengan benar.

**Kata Kunci:** Minat dan Sekolah Pasar Modal

## 1. PENDAHULUAN

Masyarakat adalah satu kesatuan yang didasarkan pada ikatan-ikatan yang sudah tertentu dan boleh dikatakan stabil. Sehubungan dengan ini, maka dengan sendirinya masyarakat merupakan kesatuan yang dalam bingkai strukturnya (proses sosial) diselidiki oleh sosiologi. Di dalam masyarakat ini terdapat kumpulan individu yang terdiri dari latar belakang jenis kelamin, agama, suku, bahasa, budaya, tradisi, status sosial, kemampuan ekonomi, pendidikan, keahlian, pekerjaan, minat, hobi, dan sebagiannya yang berbeda-beda (Abuddin nata 2014: 55 dalam Astrid S. Susanto). Di dalam diri individu ada juga sebuah komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan sehingga dia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek, dan ini juga biasanya disebut dengan minat.

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Jadi minat merupakan aspek kepribadian seseorang yang memiliki kecenderungan hati yang tinggi, keinginan tahun gairah terhadap sesuatu yang mana kecenderungan hati tersebut dengan perasaan senang terhadap sesuatu (Abdurahman Saleh 2004: 263). Adanya rasa tertarik dan suka dari suatu objek sehingga timbulan minat. Dan objek itu adalah “Sekolah Pasar Modal” yang akan peneliti teliti.

Batasan Masalah penelitian sangat penting dalam mendekatkan pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal ini agar tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Ruang lingkup penelitian dimaksudkan sebagai penegasan mengenai batasan-batasan objek.

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan Minat Masyarakat Muslim Dalam Mengikuti Sekolah Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia Wilayah Kalimantan Barat. Mengingat peneliti merupakan mahasiswa Perekonomian yang di tinjau dari keislaman dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan diri dalam hal Minat Masyarakat Muslim Untuk Mengikuti Sekolah Pasar Modal.

## 2. KAJIAN TEORI

Menurut Abdurahman Saleh (2004: 263) minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Jadi minat merupakan aspek kepribadian seseorang yang memiliki kecenderungan hati yang tinggi, keinginan tahu gairah terhadap sesuatu yang mana kecenderungan hati tersebut dengan perasaan senang terhadap sesuatu. Sementara Sandiaja (2005: 87) mengemukakan bahwa minat adalah suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak sangat tergantung sekali oleh minat seseorang terhadap aktivitas tersebut. Dan minat merupakan perhatian yang kuat intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan sesuatu aktivitas membuat seseorang mempunyai pilihan. Nyayu Khodijah (2016: 59) menyatakan adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan sehingga dia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati. Hilgard dalam Slameto (1991) yang ada di Tohirin (2014: 150) Interest is persiting tendency to pay attention to and enjoy some

*Minat Masyarakat Muslim dalam Mengikuti Sekolah Pasar Modal...*

activity or content. Dengan demikian, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa minat adalah timbulnya perasaan suka terhadap sesuatu obyek yang ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik terhadap sesuatu obyek tersebut dan seseorang yang berminat dan mempunyai keinginan untuk terlibat langsung dalam sesuatu atau kegiatan tersebut. Jadi minat timbul karena seseorang itu merasa senang atau tertarik terhadap sesuatu obyek dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap obyek tersebut. Pentingnya minat pada semua usia minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Timbulnya minat bisa dilihat dari beberapa faktor, Faktor timbulnya minat dilihat dari internalnya. Rober dalam Mahmud (2010: 99) menyebutkan bahwa minat tidak termasuk psikologi yang populer. Sebab minat tergantung pada banyak fator internal atau faktor dari dalam kemudian faktor dari luar timbulnya minat dilihat dari eksternalnya menurut Crow and crow dalam Purwanto (2004: 105) yaitu sosial budaya dan lingkungan.

Robert Ang dalam Nor Haddi (2015: 14) pasar modal merupakan situasi, yang mana, memberikan ruang dan peluang penjual dan pembeli bertemu dan bernegosiasi dalam pertukaran komoditas dan kelompok komoditas modal. Modal disini, baik modal berbentuk hutang (obligasi) maupun modal ekuitas (equity). Tempat untuk pertukaran modal inilah yang selanjutnya disebut Pasar Modal (Bursa Efek)

### **Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Karna Husni (2016) tentang “Kebutuhan akan Prestasi Terhadap Minat berwirausaha” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa PAI UIN, hal ini diduga dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan akan prestasi, tingkat lokasi kendali, dan tingkat efikasi diri mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan akan prestasi, dan tingkat efikasi diri positif sebagai prediktor tingkat minat berwirausaha, sedangkan tingkat fokus kendali, dan tingkat efikasi diri mahasiswa, hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti kuliah umum, seminar, *talkshow*, pelatihan motivasi, manajemen waktu dan kewirausahaan. Di samping itu, dapat juga dilakukan dengan pemedalan.

Edi Sutrisna (2012) dengan judul “Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa SMKN 4 Yogyakarta” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa SMKN 4 Yogyakarta. Jika terbukti, maka pelaksanaan pelatihan kewirausahaan ini dapat menjadi salah satu solusi terhadap masalah rendahnya minat siswa dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan tujuan penelitian ini telah dapat di capai. Para peserta merasakan adanya manfaat yang mereka peroleh dari pelatihan ini.

Rahadian Wahyuaji (2016) dengan judul “Dampak Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Perubahan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat untuk berwirausahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak efektif memberikan dampak terhadap minat berwirausaha, hasil

*Minat Masyarakat Muslim dalam Mengikuti Sekolah Pasar Modal...*

penelitian ini juga menunjukkan bahwa terjadinya perubahan pada minat untuk berwirausaha pada mahasiswa setelah mereka mengikuti pendidikan kewirausahaan namun perubahan tersebut bukan disebabkan oleh pendidikan kewirausahaan. Kesimpulannya adalah pendidikan kewirausahaan tidak efektif dalam memberikan dampak pada minat berwirausaha di Universitas Gadjah Mada.

Dari hasil beberapa penelitian sebelumnya di atas dapat dilihat keterkaitan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan peneliti lakukan. Pada penelitian terdahulu pertama yang di lakukan oleh Karna Husni lebih melihat tingkat minat untuk mempengaruhi mahasiswa berwirausaha. Keterkaitannya adalah melihat tingkat minat masyarakat muslim mengikuti sekolah pasar modal di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) di Kalimantan Barat. Perbedaannya pada fokus penelitian, peneliti sekarang lebih kepada melihat minat masyarakat muslim untuk mengikuti sekolah pasar modal dan seberapa besar pengaruh sekolah pasar modal untuk meningkatkan minat masyarakat muslim .

Sedangkan pada penelitian terdahulu yang kedua oleh Edi Sutrisno (2012), keterkaitannya sama-sama melihat seberapa pengaruhnya pelatihan terhadap minat masyarakat, yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada penelitian sekarang lebih fokus melihat seberapa jauh minat masyarakat muslim untuk mengikuti sekolah pasar modal.

Sementara pada penelitian terdahulu ketiga Rahardian Wahyuaji (2016), keterkaitannya sama-sama melihat apakah pendidikan juga mempengaruhi minat pada masyarakat, yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada penelitian sekarang lebih terfokus melihat bagaimana mekanisme pendidikan sekolah pasar modal untuk mempengaruhi minat masyarakat.

### 3. METODE PENELITIAN

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim yang sudah mengikuti sekolah pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitiannya adalah perhatian dan faktor-faktor yang menimbulkan rasa ingin tahu yang berpengaruh pada minat.

Sebuah penelitian memerlukan metode yang dapat mempermudah dalam proses penelitian. Adapun dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang menggunakan metodologi deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta yang terhimpun dalam kata berupa fenomena masyarakat yang menyatakan bahwa saham itu haram sehingga berpengaruh terhadap mintanya. Djam'an Satori (2011: 22) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting social terjawablah dalam suatu tulisan yang bersifat naratif, artinya, data, fakta yang berhimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka, mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.

Sedangkan untuk jenis penelitian, peneliti memilih jenis penelitian kualitatif. Andi Prastowo (2012: 22) penelitian kualitatif ini sering disebut "metode penelitian naturalistik" karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); di sebut pula sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; dan disebut juga "metode kualitatif" karena data yang di kumpulkan dan dianalisa lebih bersifat kualitatif. Dari uraian tersebut, Djam'an Satori (2011: 22) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting

*Minat Masyarakat Muslim dalam Mengikuti Sekolah Pasar Modal...*

dari sifat atau barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala social adalah makna dari kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif didesain agar dapat memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Sesuai dengan judul penelitian yang peneliti angkat yaitu menjelaskan minat masyarakat muslim mengikuti sekolah pasar modal di PT. Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat.

#### 4. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan wawancara dari berbagai narasumber yang ditemui di lapangan. Peneliti dapat mengetahui kenapa mereka berminta mengikuti sekolah pasar modal. Pada awalnya mereka hanya ingin mencari tahu tentang bagaimana sistem pasar modal dan pergerakan saham nya. Seperti yang dikatakan Indah Putri dalam blognya tentang keingintahuan bahwasanya rasa ingi tahu ialah suatu emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu seperti eksplorasi, investigasi dan belajar, rasa ingin tahu juga merupakan suatu dorongan ingin mengetahui hal-hal baru.

Hampir seluruh narasumber yang peneliti wawancarai. Mereka mengikuti sekolah pasar modal karena berdasarkan ingin mengetahui hal-hal yang baru yang dipengaruhi faktor lingkungan termasuklah teman-teman terdekat dan keluarga, hal seperti ini tidak bisa dikatakan bahwa mereka mempunyai minat dalam mengikuti sekolah pasar modal.

Setelah masyarakat mendaftarkan diri dan mengikuti sekolah pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Banyak sekali yang mereka dapatkan setelah mengikuti sekolah pasar modal. Pada awalnya yang hanya ingin tahu saja dan ikut-ikutan teman, pada akhirnya mereka mempunyai tujuan yaitu suatu hari nanti bisa bermain saham yang bisa menunjang kebutuhan finansial. Mereka juga termotivasi untuk mengikuti sekolah pasar modal level 2 untuk mengetahui lebih dalam tentang ilmu di pasar modal. Seperti yang dikatakan Rachman Abror dalam bukunya tentang motivasi ialah motif atau hal yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, terutama untuk mencapai tujuan.

Setalah masyarakat mengikuti sekolah pasar modal level 1 dan berkeinginann untuk mengikuti sekolah pasar modal level 2 untuk mendalami bagaimana sistem pasar modal dan dapat mengetahui materi menyeluruh tentang pasar modal sehingga bisa dipakai di kehidupan sehari-hari. Seseorang yang sudah mengikuti level 1 dan berkeinginan mengikuti level 2 dikarenakan ingin mengetahui lebih dalam tentang pasar modal, bisa dikatakan bahwa masyarakat tersebut telah mempunyai minat untuk mengikuti sekolah pasar modal. Karena mempunyai daya dorong dan tujuan tertntu. Seperti yang di katakan “Nyayu Khodijah dalam bukunya Psikologi Pendidikan” bahwa minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang utnuk mempelajari sesuatu dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan sehingga dia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.

Setelah melakukan wawancara dengan peserta sekolah pasar modal dari berbagai kalangan. Kini peneliti mewawacarai salah satu narasumber dari Bursa Efek Indonesia yang merupakan lembaga penyelenggara sekolah pasar modal di

*Minat Masyarakat Muslim dalam Mengikuti Sekolah Pasar Modal...*



Kalimantan Barat. Ardhy Anto yang merupakan SPV Bursa Efek Indonesia dan dia pula yang biasa mengisi materi di sekolah pasar modal.

Untuk masyarakat agar mengetahui tentang pasar modal dan sekolah pasar modal. Pihak Bursa Efek Indonesia melakukan publikasi di media massa seperti koran daerah dan juga melakukan talk show seperti televisi dan radio. Bukan hanya itu pihak Bursa Efek Indonesia juga merangkul komunitas-komunitas agar pasar modal dan sekolah pasar modal lebih akrab di telinga masyarakat. Ardhy Anto mengungkapkan pihak Bursa Efek Indonesia juga sudah bergerak di perguruan tinggi seperti mendirikan galeri investasi di perguruan tinggi yang ada di Kalimantan Barat.

Dalam mengimplementasikan sekolah pasar modal di masyarakat dan memberikan pemahamannya secara mendetail sehingga mereka berminta untuk menjadi investor di pasar modal dan mempunyai rekening saham. Dalam melakukan pengajar di sekolah pasar modal Ardhy Anto lebih cenderung menggunakan metode dua arah yaitu setelah menjelaskan peserta di perbolehkan untuk melakukan tanya jawab di bagian mana yang belum jelas, lebih kepada pola pengajaran diskusi interakhir tidak kaku sehingga membuat peserta lebih nyaman dalam belajar, kemudian didukung kenyamanan ruangan yang ber AC.

Untuk memunculkan minat para peserta sehingga mau mengikuti sekolah pasar modal berikutnya, Ardhy Anto selalu memberikan dorongan kepada peserta melalui sosialisas edukasi bahwa Bursa Efek Indoensia membuka wawasan atau mindset masyarakat akan pentingnya investasi. Kemudia Ardhy Anto mengiinformasikan bagaimana berinvestasi pada produk B atau C dan lain sebagainya, setelah itu akan disampaikan juga bahwa produk di pasar modal baik itu saham, reksadana atau obligasi mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan produk investasi ataupun simpanan di industri yang lain. Kemudian dari situ akan ditampilkan kepada peserta atau masyarakat kalau melihat karakteristik seperti A sebagai orang yang rasional tentu saja akan memilih produk yang seperti ini. Dengan analogi perbandingan Ardhy Anto harap masyarakat atau peserta bisa aktif manjadi investor di pasar modal. Data yang di sampaikan oleh Ardhy Anto di sekolah pasar modal adalah sebuah fakta lapangan seperti data dari BPS, BANK INDONESIA dan Bursa Efek Indonesia. Daata terebut berisi tentang bagaimana kinerja pasar modal, bagaimana kinerja dari saham, bagaimana kinerja-kinerja dari yang lain, bagaimana inflasi, bagaimana tingkat suku bunga dan yang lainnya, kemudian setelah itu akan bandingkan. kalau sudah melihat perbandingan data seharusnya anda memilih produk yang seperti A atau B. salah satu keuntungan berinvestasikan memberi keuntungan dikemudian hari.

## 5. KESIMPULAN

Pada bagian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Peneliti menyimpulkan berdasarkan teori minat yang peneliti pakai untuk acuan penelitian. Seorang masyarakat untuk bisa berminat mengikuti sekolah pasar modal yang di selenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia. Banyak diantara mereka di pengaruhi orang-orang terdekat dan kewajiban kampus. Hal seperti itu tidak bisa dikatakan minat karena tidak mempunyai tujuan dan rasa ingin belajar secara mendalam seperti yang di katakan Nyayu Khodijah dalam bukunya Psikologi Pendidikan; Pihak Bursa Efek Indonesia yang bertanggung jawab lebih, untuk mengubah psikis atau emosional para peserta sekolah pasar modal yang awalnya mengikuti sekolah pasar modal beralasan karena ikutan teman, kewajiban dari kampus dan ingin mengetahui hal yang

*Minat Masyarakat Muslim dalam Mengikuti Sekolah Pasar Modal...*

baru. Untuk mengubah psikis atau emosional peserta pihak bursa efek melakukan sosialisasi edukasi menjelaskan semua tentang sistem pasar modal dan menyatakan bahwa berinvestasi itu menguntungkan dikemudian hari. Bukan hanya itu pihak Pihak Bursa Efek juga memfasilitasi pembuatan rekening saham secara gratis dan untuk mengikuti sekolah pasar modal secara gratis pula. Hal yang dilakukan pihak Bursa Efek ini mendapatkan hasil yang tidak sia-sia dari 40 peserta yang mengikuti sekolah pasar modal level satu hampir 90% berminat mengikuti sekolah pasar modal level 2 dengan alasan ingin mempelajari sistem pasar modal lebih dalam dan menyeluruh sehingga bisa di praktekan. Jika masyarakat sudah mempunyai tujuan tentang apa yang ingin mereka pelajari pada suatu objek dan mempunyai dorongan khusus untuk mencapai sesuatu pada suatu objek tersebut. Bisa dikatakan bahwa masyarakat yang mengikuti sekolah pasar modal di level 2 sudah mempunyai minat walaupun pada awalnya di level 1 mereka di pengaruhi lingkungan sekitar seperti kampus dan teman-temannya.

### **Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian tentang minat masyarakat muslim mengikuti sekolah pasar modal. Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan. 1. perlunya pihak Bursa Efek Indonesia melakukan sosialisasi edukasi di berbagai kecamatan di Pontianak yang bekerja sama dengan pihak kecamatan. Di karenakan masih banyak masyarakat menganggap bahwa saham itu tidak baik atau bisa dikatakan haram. Hal ini kalau tidak di tindak lanjuti akan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim karena sudah banyak investasi-investasi bodong dan MLM yang masuk di masyarakat sehingga rawan terjadinya penipuan di investasi dan ini akan berdampak pada pihak Bursa Efek Indonesia yang akan mengalami krisis kepercayaan masyarakat tentang investasi. 2. Kemudian perlu adanya sosialisasi edukasi di Sekolah Menengah Atas untuk mengenalkan pasar modal pada generasi muda tidak hanya di tingkatan mahasiswa tapi SMA juga. Sosialisasi edukasi di SMA kenapa perlu dilakukan karena agar mereka mengenal dan mengetahui bagaimana investasi dan saham tersebut sehingga tidak berpikiran bahwa saham adalah hal yang tidak baik melainkan haram. Mindset yang menyatakan saham itu haram yang harus di rubah pada generasi muda karena mereka yang akan berperan dikemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman shaleh dan Muhib Abdul Wahab, 2004. Psikologi suatu Pengantar (Dalam Prespektif Islam), Jakarta: Kencana
- Abuddin Nata, 2014, Sosiologi pendidikan islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Andi Prastowo. 2012. Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian: Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Baharuddin. 2012. Psikologi Pendidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Creswell John w. 2010,. research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed,yogjakarta
- Darsono. 2012 Manajemen Keuangan. “pendekatatan praktis” Devisi Edukasi. 2016. Sekolah Pasa Modal “Bursa Efek Indonesia. Jakarta: Bursa Efek Indonesia
- Djam’at satori dan Aan Komariah. 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.
- Edy Sutrisno. 2012. Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa SMKN 4 Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Farid Harianto dan Siswanto Sudom. 1998. Perangkat dan teknik analisis investasi di pasar modal Indonesia, Bursa Efek Jakarta ,Jakarta.
- Frederic S.Mishkin. 2010 Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan. Jakarta: Selemba Empat.
- Haris Herdiansyah. 2013. Wawancara, Observasi, dan Focus Groups (Sebagai instrumen Penggalan Data Kualitatif). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Henry Faizal Noor. 2010. Ekonomi Media.Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- I Wayana Suwatra. 2014. Sosiologi Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Imam Gunawan. 2015. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karna Husni. 2016. Kebutuhan Akan Prestasi Terhadap Minat Berwirausaha. Badung: UIN Sunan Gunung Djati
- Mahmud. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
- M . Munandar Soelaeman.2006. ilmu sosial dasar(teori dan konsep ilmu sosial). Bandung: Refika aditama.



- Moh. Padil dan Triyo Supriyatno. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press
- Nor Hadi. 2015. *Pasar Modal edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nyayu Khodijah. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rachman Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Tiara Wacana Yogyakarta
- Rahadian Wahyuaji. 2016. *Dampak Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Perubahan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum*. Jawa Barat. PUSTAKA SETIA.
- Srori Mohammad. 2008. *Psikologi Remaja*. Bandung: Bumi Aksara,
- Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso. 2004 *Bank dan Lembaga KeuanganLainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung
- Sukanto Reksohadiprodjo.2009. *Ekonomi Publik edisi pertama cetak ke 2*, Yogyakarta: BPF
- Tohirin. 2014. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Waldiyono MS. 2012. *Ekonomi Teknik konsep teori dan aplikasi*. [www.Sumber Capital Market Education's.com](http://www.SumberCapitalMarketEducation's.com) [www.educasinet.com](http://www.educasinet.com)